JURNAL PENGABDIAN PERIKANAN INDONESIA

Volume 6, Nomor 3, Oktober 2026

EDUKASI GERAKAN MEMASYARAKATKAN MAKAN IKAN PADA ANAK SEKOLAH DASAR NEGERI 2 KECAMATAN KEPANJEN KABUPATEN MALANG

Mochammad Fattah[1*], Rhochmad Wahyu Illahi[1], Dwi Sofiati[2], Agria Calvintorik[1], Yoandra Nintyo Aulia[1], Zhafrin Ariel Ilham Haristia[3], Sulthana Hanim[3], Farhan Ismail[4]

[1]Program Studi Agrobisnis Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Brawijaya
[2]PSDKU Sosial Ekonomi Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Brawijaya
[3] Program Studi Budidaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Brawijaya
[4]Program Studi Ilmu Kelautan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Brawijaya

*Korespondensi email: mochammadfattah@ub.ac.id

Keyword :

Gemarikan, ikan, edukasi gizi, siswa sekolah dasar, konsumsi ikan.

Abstrak :

Ikan merupakan sumber protein hewani yang kaya akan protein, vitamin, mineral, dan asam lemak omega-3 yang penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Namun, konsumsi ikan pada anak masih perlu ditingkatkan karena preferensi terhadap makanan cepat saji dan makanan ringan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan minat siswa terhadap konsumsi ikan serta membangun kebiasaan makan ikan sejak usia sekolah. Kegiatan dilaksanakan pada 6 Agustus 2026 di SDN 2 Kelurahan Curungrejo, Kecamatan Kepanjen, Kabupaten Malang dengan melibatkan sebanyak 60 siswa sebagai peserta. Metode kegiatan, meliputi: penyampaian edukasi gizi ikan secara interaktif, kegiatan mewarnai, pemberian modul Gemarikan, serta evaluasi melalui teka-teki silang (TTS) dan tanya jawab. Materi mencakup kandungan dan manfaat gizi ikan, jenis ikan, cara memilih ikan segar, pengolahan ikan, dan pentingnya konsumsi ikan secara rutin. Hasil kegiatan menunjukkan siswa antusias dan aktif mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Media visual, modul, aktivitas mewarnai, dan TTS membantu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan serta memperkuat pemahaman siswa mengenai manfaat konsumsi ikan. Kegiatan ini menunjukkan bahwa edukasi Gemarikan berbasis sekolah dapat menjadi sarana efektif untuk meningkatkan literasi gizi dan menumbuhkan ketertarikan siswa terhadap konsumsi ikan sejak dini. Diharapkan pengetahuan yang diperoleh dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan disampaikan kepada keluarga.

Open access article under the CC–BY-SA license. Copy right© 2026, Fattah et al.,

Panduan Sitasi (APPA 7th edition):
Fattah, M., Illahi, R. W., Sofiati, D., Calvintorik, A., Aulia, Y. N., Haristia, Z. A. I., Hanim, S., & Ismail, F. (2026). Edukasi gerakan memasyarakatkan makan ikan pada anak Sekolah Dasar Negeri 2 Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang. *Jurnal Pengabdian Perikanan Indonesia, 6*(3), 341-351.

PENDAHULUAN

Ikan merupakan salah satu sumber protein hewani yang banyak dikonsumsi masyarakat, mudah didapat, dan harganya murah. Nilai gizi dari ikan meliputi protein, karbohidrat, vitamin, mineral, dan asam lemak omega 3 yang memiliki manfaat baik untuk tubuh. Kandungan asam amino dan omega 3 pada ikan juga jauh lebih baik jika dibandingkan dengan bahan pangan yang bersumber dari protein lainnya (Indrawan et al., 2024). Kandungan protein ikan yang tinggi dan berbagai zat gizi yang penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Konsumsi ikan secara teratur dapat mendukung pemenuhan kebutuhan protein, membantu pertumbuhan jaringan tubuh, serta menunjang perkembangan otak dan kemampuan belajar anak. Pengenalan kebiasaan makan ikan sejak usia sekolah menjadi salah satu langkah strategis dalam membangun pola konsumsi pangan yang sehat dan bergizi. Anak usia sekolah dasar berada pada tahap pertumbuhan yang membutuhkan asupan gizi seimbang dan beragam. Namun, kebiasaan konsumsi pangan pada anak sering kali dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, teman, ketersediaan pangan, serta preferensi terhadap makanan yang dianggap lebih menarik. Makanan dengan cita rasa kuat, makanan cepat saji, dan berbagai makanan ringan sering menjadi pilihan anak dibandingkan makanan bergizi, termasuk ikan. Peningkatan konsumsi ikan melalui penyediaan ikan dan didukung dengan edukasi dan pembentukan persepsi positif terhadap ikan sebagai makanan yang sehat dan mencegah stunting. Raharja et al. (2022), menjelaskan bahwa stunting merupakan kondisi kronis yang menggambarkan terhambatnya pertumbuhan karena malnutrisi jangka panjang. Stunting pada balita perlu menjadi perhatian khusus karena dapat menghambat perkembangan fisik dan mental anak. Salah satu cara pencegahan stunting dapat dilakukan melalui peningkatan jumlah konsumsi ikan.

Status gizi dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk asupan makanan, pengetahuan, pendidikan, pola asuh, preferensi pangan, serta ketahanan pangan rumah tangga (Rahayu et al., 2023). Masalah gizi pada anak sekolah dapat berkaitan dengan asupan zat gizi makro yang rendah, seperti: energi, protein dan lemak, serta zat gizi mikro seperti vitamin dan mineral (Muhsin et al., 2021). Pengenalan gizi ikan sejak usia dini penting dilakukan untuk membentuk pengetahuan dan kebiasaan konsumsi pangan bergizi. Edukasi yang diberikan dengan pendekatan sederhana, interaktif, dan menggunakan media visual dapat membantu anak memahami manfaat ikan serta meningkatkan ketertarikan terhadap konsumsi ikan (Purwanti et al., 2026). GEMARIKAN merupakan program nasional Kementerian Kelautan dan Perikanan yang dimulai sejak tahun 2004 dengan tujuan meningkatkan gizi masyarakat sejak dini melalui konsumsi dan pengenalan ikan sebagai sumber protein hewani (Sibagariang et al., 2023). Sekolah merupakan lingkungan yang strategis untuk menanamkan pengetahuan dan kebiasaan hidup sehat kepada anak. Melalui kegiatan edukasi yang dikemas secara menarik, anak dapat diperkenalkan pada berbagai jenis ikan, kandungan gizi ikan, manfaat konsumsi ikan bagi pertumbuhan dan kecerdasan, serta berbagai cara pengolahan ikan yang sesuai dengan selera anak. Pendekatan edukatif yang interaktif diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan sekaligus membangun ketertarikan anak untuk mengonsumsi ikan. Kegiatan Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan pada Anak Sekolah Dasar Negeri 2 Kabupaten Malang

Open access article under the CC–BY-SA license. Copy right© 2026, Fattah et al.,

dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan minat anak terhadap konsumsi ikan. Kegiatan ini diharapkan memberikan pemahaman mengenai manfaat ikan dan membentuk kebiasaan konsumsi ikan sejak dini yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dwiyanti et al. (2023), menjelaskan bahwa Gemarikan adalah gerakan untuk memotivasi masyarakat agar meningkatkan pola konsumsi ikanya. Pentingnya mengatur pola konsumsi ikan sejak dini harus diprioritaskan karena ikan termasuk ke dalam satu di antara sumber protein yang penting dibutuhkan dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan pada anak sejak dini.

Mitra dalam kegiatan ini adalah Sekolah Dasar Negeri 2 Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang beserta peserta didiknya sebagai sasaran utama kegiatan. Permasalahan mendasar yang dihadapi mitra berkaitan dengan pengetahuan anak mengenai manfaat konsumsi ikan yang masih perlu ditingkatkan, khususnya terkait kandungan gizi ikan serta perannya bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Kondisi ini diperkuat oleh minat dan preferensi anak terhadap konsumsi ikan yang belum optimal, karena anak cenderung memilih makanan yang dianggap lebih menarik dari segi rasa, bentuk, maupun penyajiannya. Selain itu, pemahaman anak mengenai pentingnya konsumsi pangan yang bergizi dan beragam juga masih perlu diperkuat agar mereka mampu memahami keterkaitan antara makanan yang dikonsumsi dengan kesehatan serta aktivitas belajar sehari-hari. Pengenalan berbagai jenis dan olahan ikan kepada anak masih terbatas, sehingga ikan belum sepenuhnya dipersepsikan sebagai makanan yang menarik dan menyenangkan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan edukasi yang lebih interaktif dan sesuai dengan karakteristik anak sekolah dasar, sehingga pesan mengenai manfaat konsumsi ikan dapat diterima dengan mudah dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan ini mempunyai urgensi karena kebiasaan makan yang terbentuk pada masa sekolah dasar dapat menjadi dasar pola konsumsi anak. Peningkatan konsumsi ikan sejak dini berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan protein dan zat gizi dan upaya membangun perilaku hidup sehat dan kesadaran terhadap konsumsi pangan bergizi. Edukasi yang dilakukan secara menarik, sederhana, dan partisipatif diharapkan mampu mengubah pengetahuan menjadi ketertarikan dan mendorong perubahan perilaku konsumsi. Anak yang memperoleh pengetahuan mengenai manfaat ikan diharapkan dapat membawa informasi tersebut ke lingkungan keluarga sehingga pesan mengenai manfaat konsumsi ikan dapat berkembang dari lingkungan sekolah ke lingkungan rumah. Kegiatan ini menjadi penting sebagai langkah edukasi untuk membangun budaya makan ikan sejak usia sekolah, meningkatkan kesadaran anak terhadap pangan bergizi, serta membentuk generasi yang sehat dan mempunyai kebiasaan konsumsi pangan yang lebih baik. Secara umum kegiatan ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan minat anak Sekolah Dasar Negeri 2 Kabupaten Malang terhadap konsumsi ikan sebagai bagian dari pola makan yang sehat dan bergizi.

Kegiatan ini mempunyai tujuan khusus untuk:

1. Meningkatkan pengetahuan siswa mengenai kandungan gizi dan manfaat konsumsi ikan.
2. Mengenalkan berbagai jenis ikan yang dapat dikonsumsi sebagai sumber pangan bergizi.
3. Meningkatkan ketertarikan dan minat siswa untuk mengonsumsi ikan.
4. Memberikan pemahaman mengenai pentingnya pola makan yang sehat, bergizi, dan beragam.
5. Mengenalkan berbagai bentuk olahan ikan yang menarik dan sesuai dengan preferensi anak.
6. Mendorong pembentukan kebiasaan makan ikan sejak usia sekolah.

Open access article under the CC–BY-SA license. Copy right© 2026, Fattah et al.,

7. Mendorong siswa untuk menyampaikan pengetahuan tentang manfaat makan ikan kepada keluarga.
8. Mendukung sekolah dalam membangun lingkungan pendidikan yang mendorong perilaku hidup sehat dan konsumsi pangan bergizi.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan pada Anak Sekolah Dasar Negeri 2 Kabupaten Malang" dilaksanakan pada Kamis, 06 Agustus 2026, mulai pukul 08.00 WIB sampai selesai, bertempat di SDN 2 Kelurahan Curungrejo, Kecamatan Kepanjen, Kabupaten Malang. Kegiatan dilaksanakan di lingkungan sekolah dengan melibatkan siswa sebagai sasaran utama kegiatan edukasi mengenai pentingnya konsumsi ikan dan manfaatnya bagi pertumbuhan serta kesehatan anak.

Edukasi Gemar Makan Ikan melalui metode ceramah dan tanya jawab dapat meningkatkan pengetahuan siswa mengenai manfaat dan kandungan gizi ikan (Sirait et al., 2026), jenis ikan, produk olahan ikan, ikan sebagai sumber gizi, serta manfaat konsumsi ikan bagi kesehatan dan kecerdasan (Lalopua & Lokollo, 2024). Kegiatan pengabdian dapat diawali dengan identifikasi permasalahan mitra, perencanaan solusi, penyampaian materi, evaluasi keberhasilan, dan pendampingan (Purwanti et al., 2023a). Pelaksanaan kegiatan melibatkan 60 siswa SDN 2 Curungrejo yang dilakukan secara bertahap dengan pendekatan edukatif, interaktif, dan menyenangkan agar materi mengenai manfaat konsumsi ikan dapat dipahami dengan mudah oleh siswa sekolah dasar. Kegiatan diawali dengan persiapan dan koordinasi bersama pihak sekolah, penyusunan materi edukasi, serta penyiapan media pembelajaran. Pelaksanaan utama, antara lain: penyampaian materi mengenai kandungan gizi dan manfaat konsumsi ikan, kegiatan mewarnai gambar ikan, pemberian modul GEMARIKAN, serta pengisian teka-teki silang (TTS) sebagai media evaluasi pemahaman. Kegiatan diakhiri dengan tanya jawab, evaluasi respons siswa, dan penguatan pesan mengenai pentingnya membiasakan konsumsi ikan dalam kehidupan sehari-hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan Edukasi Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan Pada Anak SDN 2 Curungrejo

Anak sekolah merupakan salah satu kelompok sasaran penting dalam Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan karena program GEMARIKAN diarahkan untuk meningkatkan konsumsi ikan, khususnya pada kelompok rentan termasuk bayi, balita, dan anak sekolah (Sastri et al., 2026). Sosialisasi GEMARI pada anak sekolah dasar dapat meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya konsumsi ikan sebagai bagian dari pola makan sehat (Basyirin & Sulaeha, 2025). Materi edukasi dapat mencakup pengertian ikan sebagai sumber pangan, kandungan gizi ikan, serta manfaat konsumsi ikan bagi kesehatan dan pertumbuhan anak (Harnatasya et al., 2025). Materi edukasi Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan) yang disampaikan kepada siswa SDN 2 Curungrejo menggunakan media presentasi dengan konsep "Buku Saku Penjelajah Gemarikan: Rahasia Ikan, Otak Pintar & Badan Kuat!". Materi dikemas secara menarik dan komunikatif agar sesuai dengan karakteristik anak sekolah dasar. Materi diawali dengan pembahasan mengenai stunting dan pentingnya pemenuhan gizi sejak 1.000 Hari Pertama Kehidupan, kemudian dilanjutkan dengan pelurusan berbagai mitos mengenai ikan melalui materi "Hati-Hati Jebakan: Mitos vs Fakta". Siswa diperkenalkan bahwa ikan merupakan sumber pangan bergizi dan dapat dikonsumsi oleh anak dengan cara pengolahan yang tepat. Selanjutnya diberikan materi "Misi Dapur: Aturan Mengolah Ikan", yang menekankan pentingnya mencuci ikan dengan bersih,

Open access article under the CC–BY-SA license. Copy right© 2026, Fattah et al.,

memasak hingga matang sempurna, melakukan variasi metode pengolahan, membersihkan duri, serta mengurangi penggunaan garam. Siswa diajarkan cara mengenali ikan segar melalui kondisi sisik, mata, insang, daging, dan bau ikan. Materi mengenalkan berbagai ikan lokal, baik ikan air tawar, seperti: lele, nila, mujair, gurame, dan ikan mas maupun ikan laut seperti tongkol, kembung, layang, teri, bandeng, dan tenggiri. Edukasi juga menghubungkan konsumsi ikan dengan konsep "Isi Piringku", kandungan protein, omega-3, kalsium, dan vitamin D, serta manfaatnya bagi otak, pertumbuhan, tulang, dan energi anak. Siswa dianjurkan membiasakan makan ikan 2–3 kali dalam seminggu sebagai bagian dari pola makan sehat. Sari et al. (2026) menjelaskan bahwa konsumsi ikan yang rendah dapat berkaitan dengan keterbatasan pengetahuan, kebiasaan makan, serta kurangnya keterampilan dalam mengolah ikan menjadi menu yang menarik bagi keluarga dan anak-anak



Gambar 1. Contoh Materi Edukasi Gemarikan

Media gambar untuk mewarnai digunakan sebagai salah satu aktivitas pendukung dalam kegiatan Gemarikan di SDN 2 Curungrejo. Gambar menampilkan dua anak yang sedang menikmati makanan bergizi dengan komposisi ikan, nasi, sayuran, buah, dan minuman sehingga secara visual memperkenalkan konsep pola makan sehat dan bergizi kepada siswa (Gambar 2). Aktivitas mewarnai dipilih karena sesuai dengan karakteristik anak sekolah dasar dan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, kreatif, serta tidak membosankan. Siswa dapat mengekspresikan kreativitas dalam memilih warna dan mengenali berbagai jenis makanan yang mendukung pertumbuhan dan kesehatan tubuh. Gambar ikan yang menjadi bagian utama ilustrasi berfungsi untuk memperkuat pesan Gemarikan bahwa ikan merupakan salah satu sumber pangan bergizi yang penting dikonsumsi. Media ini sekaligus menjadi sarana untuk menghubungkan materi edukasi dengan aktivitas praktik sederhana sehingga pesan tentang manfaat makan ikan dan pola makan bergizi dapat lebih mudah diingat oleh siswa.

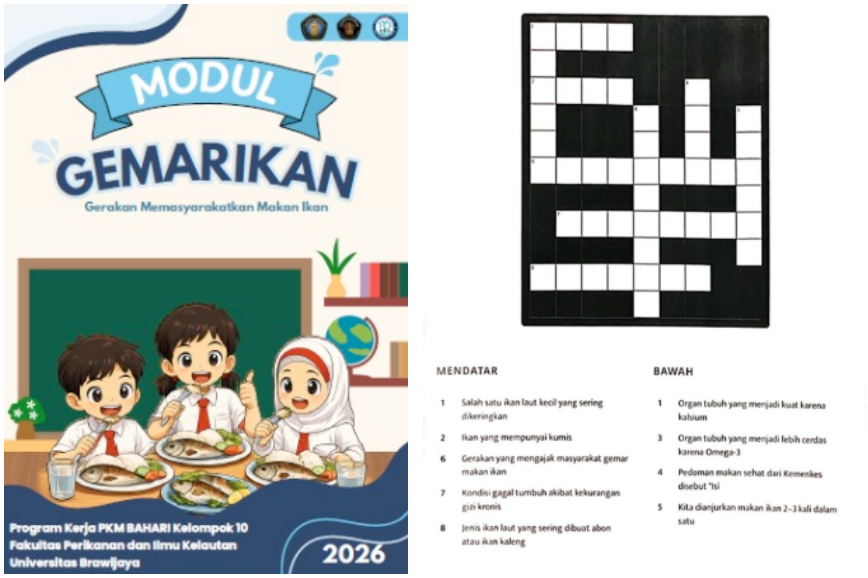


Gambar 2. Media Mewarnai Gambar sebagai Edukasi

Open access article under the CC–BY-SA license. Copy right© 2026, Fattah et al.,

Modul Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan) merupakan media edukasi yang dirancang secara sederhana, menarik, dan interaktif untuk meningkatkan pengetahuan serta minat anak sekolah dasar terhadap konsumsi ikan (Gambar 3a). Modul ini mengenalkan ikan sebagai salah satu sumber pangan bergizi yang penting bagi pertumbuhan, kesehatan, dan perkembangan anak. Materi dalam modul mencakup pengenalan berbagai jenis ikan, kandungan gizi ikan seperti protein, omega-3, vitamin, dan mineral, serta manfaat konsumsi ikan bagi tubuh. Modul juga memberikan informasi mengenai pentingnya membiasakan makan ikan sejak usia dini sebagai bagian dari pola makan sehat dan bergizi seimbang.

Modul memuat materi praktis mengenai cara memilih ikan yang segar, cara menjaga kebersihan ikan, serta pengolahan ikan yang baik dan aman untuk dikonsumsi. Penyajian materi menggunakan bahasa yang mudah dipahami anak dan didukung dengan gambar serta aktivitas edukatif sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Modul Gemarikan dapat digunakan sebagai bahan penguatan setelah kegiatan edukasi di sekolah. Siswa dapat membawa modul ke rumah dan mempelajarinya kembali bersama orang tua. Modul menjadi media pembelajaran bagi siswa dan sarana untuk menyebarluaskan pengetahuan mengenai manfaat konsumsi ikan kepada keluarga dan lingkungan sekitar.



a. Modul Gemarikan b. Teka-Teki Silang

Gambar 3. Bahan Edukasi Gemarikan

Teka-teki silang (TTS) merupakan salah satu media evaluasi yang digunakan dalam kegiatan Gemarikan untuk mengetahui pemahaman siswa setelah mengikuti edukasi mengenai ikan dan gizi (Gambar 3b). TTS dirancang dengan pertanyaan sederhana dan menggunakan istilah yang telah diperkenalkan selama penyampaian materi, sehingga dapat dikerjakan dengan mudah oleh siswa sekolah dasar. Pertanyaan mendatar, meliputi: pengetahuan tentang salah satu ikan laut kecil yang sering dikeringkan, ikan yang mempunyai kumis, pengertian Gemarikan, kondisi gagal tumbuh akibat kekurangan gizi kronis, serta jenis ikan laut yang sering dibuat abon atau ikan kaleng. Sementara itu, pertanyaan menurun mencakup fungsi organ tubuh yang menjadi pusat gerak, manfaat Omega-3 bagi perkembangan otak, pedoman makan sehat dari Kementerian Kesehatan, serta anjuran frekuensi konsumsi ikan dalam seminggu. Penggunaan TTS membuat proses evaluasi menjadi lebih interaktif, menyenangkan, dan tidak formal, sekaligus membantu siswa mengingat

Open access article under the CC–BY-SA license. Copy right© 2026, Fattah et al.,

kembali materi tentang manfaat, jenis, dan pentingnya konsumsi ikan bagi kesehatan dan pertumbuhan.

Pelaksanaan Edukasi Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan Pada Anak SDN 2 Curungrejo

Indonesia mempunyai potensi perikanan yang melimpah, akan tetapi konsumsi ikan nasional masih tergolong rendah (Sabathini et al., 2025). Konsumsi ikan yang rendah disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mengenai nilai gizi dan manfaat ikan (Sirait et al., 2026). Kegiatan edukasi Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan) dilaksanakan di SDN 2 Kelurahan Curungrejo, Kecamatan Kepanjen, Kabupaten Malang dengan sasaran utama siswa sekolah dasar (Gambar 4). Kegiatan ini dirancang sebagai bentuk edukasi yang bertujuan untuk mengenalkan ikan sebagai salah satu sumber pangan bergizi sekaligus membangun kesadaran dan ketertarikan anak untuk mengonsumsi ikan sejak usia dini. Materi edukasi disampaikan menggunakan media presentasi yang telah dipersiapkan oleh tim pelaksana sehingga informasi dapat disampaikan secara sistematis dan mudah dipahami oleh siswa.



Gambar 4. Penyampaian Materi Edukasi Gemarikan SDN 2 Curungrejo

Kegiatan edukasi GEMARIKAN pada siswa sekolah dasar dapat dilakukan melalui dialog interaktif, presentasi, tanya jawab dua arah, serta penggunaan slide dan video yang menarik (Mazaya et al., 2025). Kegiatan diawali dengan pengenalan mengenai Gemarikan kepada siswa. Tahap ini siswa diberikan pemahaman bahwa makan ikan merupakan bagian dari kebiasaan mengonsumsi makanan yang sehat dan bergizi. Penyampaian materi dilakukan dengan bahasa sederhana dan komunikatif serta disesuaikan dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Pendekatan tersebut digunakan agar siswa dapat berinteraksi dengan pemateri melalui pertanyaan, jawaban, dan diskusi sederhana. Materi edukasi diarahkan pada pengenalan ikan sebagai sumber zat gizi penting bagi tubuh. Siswa diberikan penjelasan mengenai pentingnya protein dan zat gizi yang terdapat dalam ikan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan. Anak-anak juga diberikan pemahaman bahwa kebutuhan gizi pada masa pertumbuhan perlu dipenuhi melalui konsumsi makanan yang beragam dan bergizi. Siswa diharapkan mampu memahami bahwa ikan bukan hanya makanan yang dapat dikonsumsi, tetapi juga mempunyai manfaat penting bagi kesehatan dan aktivitas sehari-hari.

Sesi tanya jawab dapat digunakan untuk merangsang daya pikir, meningkatkan keaktifan, dan mendorong keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat selama kegiatan edukasi (Riady et al., 2024). Penyampaian materi dilakukan secara interaktif untuk meningkatkan perhatian dan keterlibatan siswa. Siswa diajak mengenali ikan yang biasa mereka ketahui serta diberikan kesempatan untuk menyampaikan pengalaman mereka dalam mengonsumsi ikan. Interaksi tersebut menjadi bagian penting karena dapat membantu pemateri mengetahui tingkat pengetahuan awal siswa sekaligus mengidentifikasi persepsi dan kebiasaan mereka

Open access article under the CC–BY-SA license. Copy right© 2026, Fattah et al.,

terhadap konsumsi ikan. Kegiatan dilanjutkan dengan aktivitas mewarnai gambar ikan setelah penyampaian materi. Kegiatan ini mempunyai tujuan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sekaligus memperkuat pengenalan siswa terhadap ikan. Aktivitas kreatif tersebut diharapkan dapat meningkatkan antusiasme dan partisipasi siswa dalam mengikuti rangkaian kegiatan Gemarikan.

Edukasi mengenai konsumsi ikan dapat dilakukan melalui ceramah interaktif yang dipadukan dengan diskusi dan didukung media edukasi agar informasi lebih sistematis dan mudah dipahami peserta (Ananda et al., 2026). Kegiatan Gemarikan di SDN 2 Curungrejo mengombinasikan edukasi, interaksi, aktivitas kreatif, dan evaluasi. Kombinasi metode tersebut diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan siswa, menumbuhkan ketertarikan dan kebiasaan mengonsumsi ikan sejak dini. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak lanjutan melalui penyampaian informasi yang diperoleh siswa kepada keluarga sehingga gerakan makan ikan tidak hanya berhenti di lingkungan sekolah, akan tetapi dapat berkembang menjadi kebiasaan sehat di lingkungan keluarga. Hal ini sejalan dengan Diniarti et al. (2020), menjelaskan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang memadai seharusnya dimiliki oleh ibu sebagai modal dalam pemenuhan gizi bagi anak. Para ibu khususnya harus dapat membentuk pola makan anak, menciptakan situasi yang menyenangkan dan menyajikan makanan yang menarik untuk dapat memenuhi kebutuhan gizi anak-anaknya.

Evaluasi Edukasi Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan Pada Anak SDN 2 Curungrejo

Evaluasi kegiatan edukasi atau pelatihan dapat dilakukan melalui pengukuran sebelum dan sesudah kegiatan menggunakan pre-test dan post-test untuk mengetahui perubahan tingkat pengetahuan peserta (Purwanti et al., 2023b). Tim pengabdian memberikan apresiasi kepada siswa yang menghasilkan karya mewarnai terbaik sebagai bentuk penghargaan atas partisipasi dan kreativitas siswa dalam kegiatan mewarnai dengan tema Gemarikan. Pemberian apresiasi ini mempunyai untuk meningkatkan motivasi, antusiasme, dan rasa percaya diri siswa dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Kegiatan ini untuk memdukung pesan edukasi mengenai manfaat mengkonsumsi ikan sebagai bagian dari pola makan sehat dan bergizi. Siswa diharapkan semakin tertarik terhadap kegiatan edukasi Gemarikan serta terdorong untuk membiasakan konsumsi ikan dalam kehidupan sehari-hari melalui suasana yang menyenangkan dan kompetitif secara positif. Apresiasi tersebut diharapkan dapat memberikan pengalaman positif kepada siswa sehingga pesan tentang manfaat makan ikan tidak hanya selama kegiatan berlangsung, akan tetapi dapat terus diingat dan diterapkan di lingkungan keluarga. Kegiatan pemberian penghargaan menjadi bagian dari strategi edukasi yang menggabungkan motivasi, kreativitas, dan penguatan pesan Gemarikan.

Open access article under the CC–BY-SA license. Copy right© 2026, Fattah et al.,





a. Hasil Mewarnai Gambar b. Hasil Jawaban TTS Siswa

Gambar 5. Evaluasi Pemahaman dan Hasil Edukasi

Siswa diberikan teka-teki silang (TTS) bertema ikan dan gizi sebagai bentuk evaluasi pemahaman. Pertanyaan dalam TTS disusun berdasarkan materi yang telah disampaikan sehingga siswa dapat mengingat kembali informasi mengenai ikan, kandungan gizi, manfaat konsumsi ikan, dan membiasakan makan ikan. Penggunaan TTS dipilih agar evaluasi tidak berlangsung secara formal seperti ujian sehingga siswa mampu memberikan gambaran mengenai pemahaman siswa setelah mengikuti edukasi.

KESIMPULAN

Kegiatan Gemarikan pada Anak SDN 2 Curungrejo, Kecamatan Kepanjen, Kabupaten Malang merupakan kegiatan edukasi yang bertujuan meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan minat siswa terhadap konsumsi ikan sebagai bagian dari pola makan sehat dan bergizi. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara interaktif melalui penyampaian materi mengenai kandungan gizi dan manfaat ikan, pengenalan berbagai jenis ikan, cara memilih dan mengolah ikan, serta penerapan konsep pola makan bergizi seimbang. Kegiatan juga dilengkapi dengan media pendukung berupa modul Gemarikan, gambar untuk mewarnai, dan teka-teki silang (TTS) sehingga proses pembelajaran lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa siswa mengikuti kegiatan dengan antusias dan terlibat aktif dalam proses edukasi, kegiatan mewarnai, serta pengisian TTS sebagai evaluasi pemahaman. Pemberian apresiasi terhadap karya siswa turut menciptakan suasana positif dan meningkatkan keterlibatan peserta. Kombinasi edukasi, aktivitas kreatif, media pembelajaran, dan evaluasi sederhana menjadi pendekatan yang sesuai untuk mengenalkan manfaat ikan kepada anak. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membentuk kebiasaan konsumsi ikan sejak usia sekolah serta mendorong siswa menyampaikan pengetahuan yang diperoleh kepada keluarga. Kegiatan Gemarikan selanjutnya disarankan dilakukan secara berkelanjutan dan melibatkan guru serta orang tua agar pesan edukasi tidak berhenti pada kegiatan di sekolah. Edukasi dapat dikembangkan melalui praktik pengolahan makanan berbahan ikan, lomba kreasi olahan ikan, dan pemantauan kebiasaan konsumsi ikan siswa. Evaluasi juga dapat menggunakan pre-test dan post-test agar perubahan pengetahuan siswa dapat diukur secara lebih objektif.

Open access article under the CC–BY-SA license. Copy right© 2026, Fattah et al.,

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya, SDN 2 Curungrejo, serta pengelola jurnal atas dukungan dan kesempatan publikasi hasil kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ananda, F., Rabuma, S., Sipahutar, E. O., Harisyandi, F., Nazilah, H., Kamilah, I. P., Angelika, L., Lubis, M., Gukguk, M. D. N. R., Rahmawati, N., & Jamillatu, S. (2026). Edukasi Gerakan Masyarakat Makan Ikan (GEMARI) Berbasis Diversifikasi Olahan Ikan Menjadi Nugget di Desa Teluk Papal, Kecamatan Bantan, Kabupaten Bengkalis. LEMBAH Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(2), 171–178.

Basyirin, B. N., & Sulaeha, S. (2025). Pencegahan Stunting Melalui Edukasi Gemar Makan Ikan Dan Budidaya Ikan Dalam Ember. Bambu Laut: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(2), 1–7.

Diniarti, N., Cokrowati, N., Setyowati, D. N., & Mukhlis, A. (2020). Edukasi Nilai Gizi Ikan melalui Pelatihan Pembuatan Makanan Olahan Berbahan Baku Ikan Tongkol. Jurnal Abdi Insani Universitas Mataram, 7(1), 49–54. https://doi.org/https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v7i1.300

Dwiyanti, S., Mulyani, L. F., & Asri, Y. (2023). Kampanye Gemar Makan Ikan (Gemarikan) dalam upaya Peningkatan Gizi di Kelurahan Pancor Kabupaten Lombok Timur. Jurnal Pengabdian Perikanan Indonesia, 3(2), 243–249.

Harnatasya, Nadia, Wulan, P., Rey, D. E., & Larasmita, N. N. (2025). Penyuluhan Gemar Makan Ikan sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Gizi Siswa Kelas Vi di SDN 02 Dalam Kaum, Kecamatan Sambas. JUPENGEN: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Multi Disiplin, 02(4), 118–124.

Indrawan, G. S., Padmiswari, A. A. I. M., Antari, N. W. S., Damayanti, I. A. M., Wulansari, N. T., Adiana, I. N., Sutrisna, P. G., Wicaksana, I. T., Indrawan, G. S., Padmiswari, A. A. I. M., Antari, N. W. S., Damayanti, I. A. M., Wulansari, N. T., Adiana, I. N., Sutrisna, P. G., & Wicaksana, I. T. (2024). Edukasi Di Sekolah Dasar Mengenai Nilai Gizi Dan Kesehatan Mengkonsumsi Ikan di Sekolah Dasar. JAI: Jurnal Abdimas ITEKES Bali, 3(2), 143–148. https://doi.org/https://doi.org/10.37294

Lalopua, V. M. N., & Lokollo, E. (2024). Edukasi Gemar Makan Ikan untuk Siswa SD Negeri 72 Kota Ambon. BALOBE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(1), 30–35. https://doi.org/doi.org/10.30598/balobe.3.1.30-35

Mazaya, A. F. A., Nurkhasanah, A. A., Cahya, M. D., & Maulidiyah, V. (2025). Sosialisasi Gemarikan (Gemar Makan Ikan) sebagai Bentuk Dukungan Pencegahan Stunting pada Anak Usia Sekolah di SDN 3 Mrican, Kediri. Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan, 5(2), 108–114. https://doi.org/10.59818/jpm.v5i2.1291

Muhsin, S. W., Fadhilah, R., Rinawati, Burhanis, & Zulfadhli. (2021). Edukasi Gemari (Gemar Makan Ikan) melalui Metode Role Play Serta Pengolahan Ikan sebagai Upaya Peningkatan Gizi pada Siswa Pesantren Modern Yayasan Babul Fikri Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. Marine Kreatif, 5(2), 91–94.

Purwanti, P., Maftuch, Tambunan, J. E., & Fattah, M. (2026). Edukasi Gizi Ikan Bagi Anak Usia Dini Melalui Pengenalan Budidaya Ikan dalam Ember di Kota Malang. BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 7(3), 2525–2533. https://doi.org/https://doi.org/10.31949/jb.v7i3.18307

Open access article under the CC–BY-SA license. Copy right© 2026, Fattah et al.,

Purwanti, P., Umam, A. K., Anandya, A., Sofiati, D., Fattah, M., Satryawan, F. B., & Suryadi. (2023a). Introduksi Good Manufacturing Practices Dan Pemasaran Online Hasil Olahan Ikan Budidaya Budikdamber Pokhlasar Kota Kediri. Piskarias Ministerium, 1(1), 1–11.

Purwanti, P., Umam, A. K., Anandya, A., Sofiati, D., Fattah, M., Nurnuha, L., Zahroh, N. K. R., Hasanah, D. N., Satryawan, F. B., & Suryadi. (2023b). Pelatihan Pemanfaatan Limbah Tulang Ikan Lele Menjadi Bakso Dalam Mewujudkan Pengolahan Pangan Berbasis Zero Waste. GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 7(3), 1256–1270.

Raharja, T., Ukthy, N., & Yasrizal. (2022). Pendidikan Gizi Gemar Makan Ikan Anak Usia 12-15 Tahun sebagai Upaya Pencegahan Stunting di Desa Alue Ambang Kabupaten Aceh Jaya. Marine Kreatif, 6(1), 24–28.

Rahayu, D., H, Z. K., & Wulandari, R. F. (2023). Peduli Stunting dengan Program "Gemari" Gemar Makan Ikan Pendekatan Family Empowerment Strategy. Jurnal Peduli Masyarakat, 5(3), 663–672.

Riady, R. M., Putri, N. B., Indriyani, Anggraeni, R., Cecilia, F. N. A., & Quwaiyu, O. P. (2024). Sosialisasi Gemar Makan Ikan Pada Anak-Anak SD/MI di Desa Rejasari, Kecamatan Banjarmangu, Kabupaten Banjarnegara. ARTHA IMPERIUM, 2(1), 27–36. https://doi.org/https://doi.org/10.62521/hsfr3h19

Sabathini, E., Anggara, L. I., Surya, I. J., Ganadi, L. I., Nur, L. S., Nursadilah, Astiarini, F., Lestari, D. P., Rahmadani, T. B. C., & Sabathini, M. S. (2025). Mendorong Konsumsi Ikan Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Program Gemari dengan Inovasi Bakso Ikan Di SD Negeri 2 Bulu, Jepara. Jurnal Pengabdian Perikanan Indonesia, 5(3), 95–100.

Sari, C. R., Nugrahawati, A., Yanto, N., Muktitama, A. M., Rinaldi, & Ruzanna, A. (2026). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat tentang Konsumsi Ikan melalui Program Gemarikan sebagai Upaya Pencegahan Stunting di Desa Banda Masen. Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan, 4(3), 17939–17944.

Sastri, Fitri, Y., Fajriansyah, & Hafni, I. (2026). Peningkatan Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan) melalui Produk Olahan Ikan di Desa Lamjamee Kota Banda Aceh. Jurnal PADE: Pengabmas Dan Edukasi, 8(1), 9–15. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30867/pade.v8i1.2862 P-ISSN

Sibagariang, R. D., Budijono, Simarmata, A. H., Mulyani, I., Hendrizal, A., Yanti, C. W., & Sirait, P. S. (2023). Edukasi Gemar Makan Ikan Melalui Cerita Panggung Boneka di Sekolah Dasar Negeri 178 Pekanbaru. CANANG Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(2), 61–64.

Sirait, P. S., Sari, M. R., Siregar, R. F., Fatmawati, R., Siagian, D. R., Sandria, N., & Fikri, M. Z. (2026). Edukasi Gemar Makan Ikan di MTs Tahfizh Rabbaniy Pekanbaru. Jurnal Pengabdian Perikanan Indonesia, 6(2), 190–195.

Open access article under the CC–BY-SA license. Copy right© 2026, Fattah et al.,